



Pusat Penelitian Badan Keahlian
Sekretariat Jenderal DPR RI

PENINGKATAN PENERIMAAN PAJAK DAERAH MENJELANG LEBARAN 2023

Edmira Rivani

Analisis Legislatif Ahli Madya
edmira.rivani@dpr.go.id

Isu dan Permasalahan

Seperti tahun-tahun sebelumnya, masa Lebaran atau Idulfitri dapat memberikan hasil positif bagi penerimaan pajak Indonesia. Hal ini disebabkan oleh ramainya konsumsi masyarakat pada masa-masa menjelang hari Lebaran, termasuk juga selama bulan Ramadan. Pada tahun sebelumnya, momentum Ramadan dan Lebaran 2022 berperan meningkatkan sejumlah penerimaan daerah. Terutama, penerimaan pajak daerah yang berkontribusi lebih dari 70% Penerimaan Asli Daerah (PAD).

Kementerian Keuangan mencatat, realisasi penerimaan pajak daerah periode Januari hingga April 2022 sebesar Rp51,86 triliun atau naik 2,71% *year on year* (yoy). Awal Ramadan dan Lebaran tahun lalu jatuh pada 1 April sampai 1 Mei. Berdasarkan data Kementerian Keuangan, penerimaan pajak daerah yang bertumbuh signifikan pada periode tersebut, antara lain pajak hiburan sebesar 196,93% yoy, pajak hotel 83,06% yoy, dan pajak parkir 37,31% yoy. Disusul penerimaan pajak restoran, pajak kendaraan bermotor, juga Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB). Bukan hanya penerimaan pajak, pengelolaan kekayaan daerah (PKD) yang dipisahkan dari PAD lain-lain yang sah juga turut meningkat.

Jumlah pemudik pada momen Lebaran tahun ini diprediksi akan melonjak jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Ini tak terlepas dari kebijakan pemerintah yang memperbolehkan masyarakat kembali mudik Lebaran dan pencabutan status Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Data Kementerian Perhubungan menunjukkan jumlah pemudik tahun lalu mencapai 85 juta orang, sementara tahun ini jumlah pemudik diperkirakan naik signifikan menjadi 123 juta orang. Sejalan dengan peningkatan jumlah pemudik, Bank Indonesia (BI) menyiapkan uang tunai untuk kebutuhan periode Ramadan dan Lebaran 2023 sebesar Rp195 triliun, naik sebesar 8,22% dibandingkan tahun 2022.

Ada beberapa jenis pajak daerah yang berpotensi meningkat pada musim Lebaran. Salah satunya adalah Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (PBBKB) yang dipungut oleh Pemerintah Provinsi. PBBKB ini mempunyai tarif maksimal 10% dan dibayar oleh konsumen bahan bakar kendaraan bermotor (BBKB). Lebaran menjadikan mobilitas kendaraan bermotor meningkat, sehingga penerimaan PBBKB di setiap provinsi juga berpotensi meningkat. Selain itu, Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dan BBNKB juga diperkirakan meningkat yang didorong oleh lonjakan penggunaan kendaraan pribadi pada saat mudik. Hal tersebut didukung oleh keberadaan infrastruktur jalan tol dan adanya kebijakan pencabutan PPKM. Selain itu, Pajak Barang dan Jasa Tertentu (PBJT) dengan tarif maksimal 10% juga berpotensi meningkat, diantaranya pajak restoran, pajak jasa perhotelan, pajak parkir, hingga pajak kesenian dan hiburan. Pajak rokok juga diprediksi meningkat sejalan dengan konsumsi rokok yang naik ketika Lebaran. Tingginya jumlah pemudik akan menjadi momentum bagi pemerintah daerah untuk meningkatkan pendapatan daerah.

Atensi DPR

Dengan jumlah pemudik tahun 2023 yang diperkirakan mencapai 123 juta orang, menjadi momentum bagi pemerintah daerah untuk meningkatkan pendapatan daerah. Oleh karena itu, perlu adanya kerja sama pemerintah pusat dengan pemerintah daerah yang menjadi tujuan mudik agar pengelola hotel, restoran, UMKM, hingga pengelola wisata supaya tidak menaikkan tarif terlalu berlebihan. Sehingga, pemudik tidak ragu dalam melakukan transaksi jual beli. Selain itu, pengawasan DPR RI khususnya Komisi XI diperlukan terhadap sinergi antara pemerintah pusat dan daerah dalam meningkatkan optimalisasi pendapatan daerah, sehingga berdampak positif pada pertumbuhan ekonomi di daerah. Dimana diperkirakan bahwa mudik Lebaran 2023 akan berdampak 0,2% - 0,4% terhadap perekonomian daerah.

Sumber

dephub.go.id;

kemenkeu.go.id;

Kontan, 10 April 2023; dan

nasional.kontan.co.id, 9 April 2023.



Koordinator Sali Susiana
Polhukam Puteri Hikmawati
Ekkuinbang Sony Hendra P.
Kesra Hartini Retnaningsih



<https://puslit.dpr.go.id>



@puslitbkd_official

EDITOR

Polhukam

Simela Victor M.
Prayudi
Novianto M. Hantoro

LAYOUTER

Dewi Sendhikasari D.
Sita Hidriyah
Noverdi Puja S.

Ekkuinbang

Sri Nurhayati Q.
Sulasi Rongiyati
Rafika Sari
Eka Budiyantri
Dewi Wuryandani

Anih S. Suryani
Teddy Prasetiawan
T. Ade Surya
Masyithah Aulia A.
Yosephus Mainake

Kesra

Yulia Indahri
Trias Palupi K.
Luthvi Febryka Nola

Mohammad Teja
Nur Sholikhah P.S.
Fieka Nurul A.

©PuslitBK2023